

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA
TERHADAP BENCANA GEMPABUMI DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SSB DI SMP NEGERI 2 KEMALANG KABUPATEN
KLATEN



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Oleh:

KETIR JTRI LEGONO

A610130027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA
TERHADAP BENCANA GEMPABUMI DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SSB DI SMP NEGERI 2 KEMALANG
KABUPATEN KLATEN
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

KETIR JTRI LEGONO

A610130027

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si

NIK. 544

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA TERHADAP BENCANA GEMPABUMI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SSB DI SMP NEGERI 2 KEMALANG KABUPATEN KLATEN

OLEH

KETIR JTRI LEGONO

A610130027

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suharjo, M.S (.....) (Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Dahroni, M.Si (.....) (Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta, 31 Oktober 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2017



Ketir Jtri Legono

A610130027

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA TERHADAP
BENCANA GEMPABUMI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SSB DI
SMP NEGERI 2 KEMALANG KABUPATEN KLATEN**

Abstrak

Penelitian ini adalah eksperimen bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. Desain yang digunakan yaitu *randomized control group pre-test pascatest design* dimana sebelum diberikan perlakuan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol terlebih dahulu diberikan pretest sebagai tes awal. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesa yang semuanya menggunakan bantuan software SPSS 24. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 64, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84. Pre test dalam penelitian ini mendapat nilai sig (2-tailed) lebih besar dari pada nilai probabilitas $0,149 > H_0$ diterima kemudian kelas post test mendapat nilai Sig (2-tailed) lebih rendah dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ H_0 ditolak uji dengan tipe paired simple test menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih rendah dari pada nilai probabilitas $0,00 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang didapat ada peningkatan hasil belajar menggunakan media video materi gempabumi di SMP Negeri 2 Kemalang, Sukoharjo.

Kata Kunci : Media video, Efektivitas

Abstrack

This study is an experiment aimed at explaining and predicting that will happen on a variable when given a particular treatment on other variables. The design used yaitu *randomized control group pre test-pascatest design* in which treatment is given before, both experimental group or a control group given pretest first as preliminary tests. Data analysis techniques using the test validity, the test of normality, test its homogeneity, and test the hypothesis that they are using the help of SPSS software 24. The data obtained showed that the control class scored an average of 64, while experimental classes scored an average of 84. Pre test in the study got the value of the sig (2-tailed) value is greater than the probability of $0.149 > H_0$ is accepted then the class post test gets the value of the Sig (2-tailed) value lower than 0.05 $0.00 < \text{probabilitas } H_0$ is rejected test with paired simple type test showed the value of the sig (2-tailed) is lower than on the probability of the value $0.00 > 0.05$ then H_0 is rejected. Conclusions there is an increase in the results of a study using video media materials gempabumi in junior high Country 2 Kemalang, Sukoharjo.

Keywords: video, Media Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Klaten sebagai salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang berada di wilayah selatan memiliki karakter wilayah yang rentan terhadap bencana alam, yaitu gempa bumi tektonik. Wilayah kabupaten Klaten yang rentan terhadap bencana gempa bumi dibedakan menjadi tiga daerah potensial. Daerah potensial I (kerusakan bangunan >80%) adalah Kecamatan Prambanan, Kecamatan Wedi, Kecamatan Gantiwarno, Kecamatan Bayat, dan Kecamatan Jogonalan. Daerah potensial II (kerusakan bangunan >60%) yaitu Kecamatan Cawas, Kecamatan Ceper, Kecamatan Pedan dan Kecamatan Trucuk. Daerah potensial III (kerusakan bangunan 20%-60%) yaitu Kecamatan Klaten Selatan, Kecamatan Tengah, Kecamatan Klaten Utara, Kecamatan Karangnongko, Kecamatan Kemalang, Kecamatan Tulung, Kecamatan Klaten (Panduan Pembelajaran Kebencanaan di Kabupaten Klaten, 2014). Berdasarkan potensi bencana yang berada di Kabupaten Klaten, dibuatnya Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan di Kabupaten Klaten. Wujud dari realisasi peraturan tersebut ialah kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana (SSB) untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketangguhan terutama bagi komunitas sekolah. SMP Negeri 2 Kemalang ikut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler SSB mengingat daerah mereka merupakan daerah yang rawan akan bencana gempa bumi.

Pembelajaran ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 1 Kemalang hanya bersifat konvensional, yaitu guru hanya ceramah dan diskusi dalam penyampaian materi. Selain itu belum ada inovasi pada penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kemampuan peserta didik. Media pembelajaran ialah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi, 2016). Penggunaan media yang sesuai dengan materi dan dapat meningkatkan pemahaman siswa perlu

digunakan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyajikan materi ialah media audio visual yang berupa video. Media video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan berulang jika diperlukan (Kustandi, 2016). Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan uji efektivitas penggunaan media dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN SISWA TERHADAP BENCANA GEMPABUMI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SSB DI SMP NEGERI 2 KEMALANG KABUPATEN KLATEN”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media video materi gempabumi terhadap hasil belajar siswa, dan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media video dan menggunakan metode konvensional. Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai (Supardi, 2013). Wina Sanjaya mengartikan pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Wina Sanjaya, 2005 dalam Supardi, 2013). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna besar yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Perkembangan media secara umum terdiri atas tiga generasi utama, yaitu media pada generasi ini meliputi surat kabar/majalah, radio, film dan televisi dan telematika dan komputer (Kustandi, 2016). Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama

dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan konteks, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap (Kustandi, 2016).

2. METODE

Penelitian ini ialah penelitian eksperimental. Sukmadinata (2013: 194) menyatakan bahwa penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Pendekatan penelitian ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sains atau ilmu kealaman, sebab memang awal pengembangannya adalah dalam bidang tersebut. Jenis penelitian ini ialah eksperimen sedangkan desainnya ialah menerapkan desain kelompok kontrol menggunakan pretes dan pascates. Penelitian eksperimen ialah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya (Wina sanjaya, 2013). Desain penelitian ini ialah desain dengan kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan pretes dan pascates.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas soal dilakukan peneliti di SMP N 3 Manisrenggo, Klaten dengan cara memberikan 30 butir soal pilihan ganda kepada 30 siswa di sekolah tersebut. Pengujian validitas diolah menggunakan SPSS 21 dari 30 butir soal pilihan ganda dinyatakan 15 soal valid dan 15 soal tidak valid, soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,11,13,14,17,19,20,21,23,25,26, dan 28. Instrumen soal yang tidak valid tidak boleh digunakan untuk pengambilan data. Hasil uji validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validasi Instrumen

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,361	0,067	Tidak Valid
2	0,361	0,300	Tidak Valid
3	0,361	0,312	Tidak Valid
4	0,361	0,356	Tidak Valid
5	0,361	0,505**	Valid
6	0,361	0,576**	Valid
7	0,361	0,081	Tidak Valid
8	0,361	0,527**	Valid
9	0,361	0,497**	Valid
10	0,361	0,542**	Valid
11	0,361	0,078	Tidak Valid
12	0,361	0,544**	Valid
13	0,361	0,043	Tidak Valid
14	0,361	0,055	Tidak Valid
15	0,361	0,681**	Valid
16	0,361	0,681**	Valid
17	0,361	0,040	Tidak Valid
18	0,361	0,681**	Valid
19	0,361	0,017	Tidak Valid
20	0,361	0,135	Tidak Valid
21	0,361	0,053	Tidak Valid
22	0,361	0,454**	Valid
23	0,361	0,237	Tidak Valid
24	0,361	0,454**	Valid
25	0,361	0,141	Tidak Valid
26	0,361	0,202	Tidak Valid
27	0,361	0,365**	Valid
28	0,361	0,281	Tidak Valid
29	0,361	0,457**	Valid
30	0,361	0,472**	Valid

Sumber analisis: SPSS 24

Sumber: peneliti 2017

Hasil uji validasi pada soal yang dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ yaitu dengan interval antara 0,365-0,681. Berdasarkan persebaran butir soal pada 3 indikator dengan jumlah soal 30 butir soal, hanya terdapat 15 soal yang valid, persebaran butir soal dapat dilihat pada Tabel 2 Persebaran Butir Soal yang Valid berikut ini.

Tabel 2 Persebaran Butir Soal yang Valid

Indikator soal	Butir soal	Butir soal Valid
Mendiskripsikan pengertian bencana Gempa Bumi	1-18	5,6,7,8,9,10,12,15,16,18
Mendeskripsikan tindakan saat terjadi Gempa Bumi	19-26	22,24
Mendiskripsikan dampak dari terjadinya bencana Gempa Bumi	27-30	27,29,30

Sumber: Peneliti, 2017

Berdasarkan hasil validasi soal diketahui bahwa soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 soal. Selanjutnya soal yang telah valid digunakan dalam experiment sebagai soal post test dan soal pre test baik dikelas control maupun dikelas experiment untuk mengetahui keefektifan belajar menggunakan media video dan media ceramah.

3.1.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas data yang digunakan. Instrumen diukur tingkat reabilitasnya apabila memadai bila instrument yang digunakan untuk aspek yang diukur beberapa kali dan hasilnya sama atau relative sama. Uji reabilitas dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics tabel 3 hasil dari uji reabilitas berikut ini.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	15

Hasil uji reabilitas instrument pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's=0,816.Nilai yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan korelasi 0,05 dengan jumlah (n) = 30 adalah 0,361. Hasil perhitungan jika nilai Alpha Croncbach>table yaitu dengan hasil 0,816>0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal dinyatakan *reliable* atau layak digunakan.

3.1.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan baik dalam kelas experimen maupun kelas control apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka data tersebut mewakili populasi. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan *One Sample Shapire-Wilk* dengan taraf signifikan 0,05 jika nilai signifikan> 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan< 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Ujinomalitas data dilakukan dengan *software IBM SPSS Statistics 24*,dapat dilihat pada tabel 4 Hasil Uji Normalitas data Pre-test dan Post-test kelas experimen dan tabel 5 Hasil Uji Normalitas data Pre-test dan Post-test kelas kontrol berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test Kelas Experimen

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk Statistic	Df	Sig
Posttest	.907	20	.055
Pretest	.962	20	.585

Tabel Hasil 5 Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk Statistic	Df	Sig.
Pretest	.906	20	.053
Posttest	.911	20	.068

Berdasarkan data uji normalitas yang berada diatas menunjukan bahwa kelas kontrol baik itu *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Kelas eksperimen juga menunjukan pretest dan posttest berdistribusi normal. Taraf signifikan 0,05 lebih rendah dari 0,055 dan 0,585 untuk *pretest-posttes* dikelas experimen, kemudian untuk *pretest-posttes* kelas eksperimen taraf signifikan 0,05 lebih rendah dari 0,053 dan 0,068. Jadi kesimpulannya data ini dinyatakan berdistribusi normal.

3.1.4. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui normal, maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttes* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki tingkat varians dan nilai yang sama. Uji homogenitas dengan menggunakan F test (Levens, s Test), jika uji homogenitas menunjukan varian yang sama maka uji t nya

menggunakan Equal Variance assumed atau diasumsikan varian sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24 mengambil uji Independent Sample T Test, dengan ketentuan hipotesis.

H₀ : Hasil pre test dan pos test adalah sama atau homogen (Tidak ada perbedaan secara signifikan antara hasil test sebelum dan sesudah diberi materi pembelajaran)

H₁ : Hasil pre test dan pos test adalah tidak sama atau tidak homogen (Ada perbedaan secara signifikan antara hasil test sebelum dan sesudah diberi materi pembelajaran)

Kriteria yang dipakai dalam uji homogenitas (berdasarkan signifikansi)

H₀: Diterima jika p value (Equality of variances) >0,05

H₀: Ditolak jika p value (Equality of variances) < 0,05

Tabel 6 Uji Homogenitas

No	Kelas	Taraf signifikan	P Value / Equality of Variances	Keterangan
1	Kelas Kontrol	0,05	0,485	Homogen
2	Kelas Eksperimen	0,05	0,083	Homogen

Sumber: Hasil olah SPSS 24, 2017

Berdasarkan tabel Uji Homogenitas diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol maupun kelas eksperimen nilai p valuenya lebih besar dari pada taraf signifikannya. Nilai tersebut sebagai dasar untuk menentukan data yang pakai penelitian homogen atau tidak. Kelas kontrol memiliki p value 0,485>0,05 maka kelas kontrol H₀ nya diterima, yang berarti hasil dari pre test dan pos test tidak berbeda secara signifikan. Kelas eksperimen memiliki p value 0,065>0,05,

sehingga dapat dikatakan data kelas eksperimen juga homogen. Hasil dari kelas eksperimen tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima juga. Artinya bahwa hasil pre test dan pos test kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

3.1.5. Uji Hipotesa

Pengujian hipotesa dalam penelitian menggunakan uji t dengan metode Indenden Simple T Test. Penggunaan metode tersebut akan memperlihatkan hasil dari penelitian bahwa perbandingan kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang didalamnya ada tes pre-test dan tes pos-test, dengan hipotesis seperti dibawah ini:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan media video materi gunung api di SMP Negeri 2 Kemalang.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar setelah menggunakan media video materi gunung api di SMP Negeri 2 Kemalang.

Pengambilan hipotesa dengan keputusan yang berdasarkan nilai probabilitas (Signifikansi)

Jika probabilitas (Sig) $>0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (Sig) $<0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan perhitungan dengan olah progam SPSS untuk soal pre test diperoleh hasil seperti pada tabel 7 Hasil Uji t Pre-test kelas kontrol dan eksperimen berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji t Pre Test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	Tarif Signifikan	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pre tes	0,05	38	0,149	H_0 Diterima

Sumber: Hasil olah SPSS 24, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen yang pre test memiliki Sig (2-tailed) 0,128. Melihat dari data tersebut maka H0 diterima, karena Sig (2-tailed) lebih besar dari pada 0,05. Jadi sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media video materi gempa bumi di SMP Negeri 2 Kemalang, keadaan kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan. Pengujian tersebut dilakukan dengan tipe *Indenpenden Simples T Test*.

Langkah selanjutnya yaitu menguji data pos test untuk mengetahui ada perbedaan atau tidak setelah diberi perlakuan oleh peneliti. Uji ini akan memberikan gambaran oleh peneliti untuk mengetahui keadaan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan syarat yang sama dengan data pre test yaitu ketentuan untuk mengambil keputusan. Berikut ini adalah ketentuan hipotesis uji “t” dalam penelitian ini:

- H0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar setelah menggunakan media video materi gempa bumi di SMP Negeri 2 Kemalang.
- H1 : Ada perbedaan hasil belajar setelah menggunakan media video materi gempa bumi di SMP Negeri 2 Kemalang.

Berdasarkan perhitungan dengan olah progam SPSS untuk soal pos test diperoleh hasil seperti pada tabel 8 hasil uji t Post-test kelas Kontrol dan Eksperimen berikut ini

Tabel 8 Hasil Uji t Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data	Tarif Signifikan	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pos tes	0,05	37	0,000	H0 Ditolak

Sumber analisis: Hasil olah SPSS 24, 2017

Berdasarkan hasil uji *independent simples t test* yang sudah dimasukan ditabel diatas menunjukan bahwa data pos test memiliki Sig (2-tailed) 0,000. Data tersebut berarti kurang dari 0,05 sebagai taraf signifikannya. Hasil dari kelas kontrol dan eksperimen pos testnya memiliki perbedaan setelah diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan media video materi gempa bumi.

Pengujian hipotesa selanjutnya adalah menguji efektivitas bahan ajar dengan menggunakan uji “t” tipe *Simple Paired T Test*. pengujian ini dilakukan untuk membandingkan hasil pembelajaran siswa kelas kontrol dan eksperimen. Perbandingan hasil belajar dalam penelitian ini mengambil hipotesis:

H₀ : Tidak ada peningkatan hasil belajar menggunakan media video materi gempa bumi di SMP Negeri 2 Kemalang.

H₁ : Ada peningkatan hasil belajar menggunakan media video materi gempa bumi di SMP Negeri 2 Kemalang.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini berdasarkan perbandingan nilai probabilitas atau Sig (2-tailed):

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesa

Data	Tarif Signifikan	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,05	37	0,000	H ₀ Ditolak

Sumber: Hasil olah SPSS 24, 2017

Berdasarkan tabel 9 Hasil Uji Hipotesa diatas menunjukan bahwa kelas eksperimen memiliki probabilitas /signifikan (2-tailed) dibawah 0,05. Sehingga keputusan yang diambil adalah H₀ ditolak, ketika H₀ ditolak maka ada peningkatan

pengetahuan hasil belajar siswa menggunakan media video materi gempa bumi pada kelas Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 2 Kemalang.

3.2. Pembahasan

Pada uji persyaratan diatas seperti uji normalitas menunjukan nilai signifikan diatas 0,05 yang artinya data kelas kontrol dan eksperimen normal. Setelah mengetahui data itu normal, maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas untuk mengetahui nilai kelas kontrol maupun kelas kontrol memiliki varians sama. Selanjutnya adalah uji homogenitas menunjukan bahwa data tersebut termasuk homogen semua, karena kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai P Value / Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05. Setelah menguji homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesa.

Uji hipotesa penelitian ini menggunakan pengujian dua kali yaitu dengan tipe Independent Samples T Test dan Paired Samples T Test. Tipe dengan Independent Samples T Test bertujuan untuk mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan atau tidak. Pre test dalam penelitian ini mendapat nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari pada nilai probabilitas yaitu $0,149 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Jadi kesimpulannya tidak ada perbedaan hasil belajar menggunakan media video di SMP Negeri 2 Kemalang. Hasil kelas post test menunjukan bahwa nilai Sig (2-tailed) lebih rendah dari pada nilai probabilitas dengan skor $0,00 < 0,05$. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan hasil belajar menggunakan media video di SMP Negeri 2 Kemalang.

4. PENUTUP

1. Penggunaan metode belajar konvensional dalam pembelajaran materi gempa bumi kurang efektif. Perolehan nilai pre tes dan post tes yang awalnya nilai pre tes 57 yang selanjutnya pos tes menjadi 64 menunjukkan peningkatan yang tidak signifikan, hal menunjukkan penggunaan metode konvensional dengan ceramah kurang baik dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai materi gempa bumi.
2. Penggunaan media video materi gempa bumi dalam pembelajaran materi gempa bumi efektif. Hal ini didapatkan dari nilai pre tes dan pos tes kelas yang menggunakan media video dalam pembelajaran yang awalnya nilai pre tes 61 yang selanjutnya pos tes menjadi 84 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan penggunaan media video materi gempa bumi efektif dalam peningkatan pengetahuan siswa .

DAFTAR PUSTAKA

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Panduan Pembelajaran Kebencanaan di Kabupaten Klaten*. Klaten. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Klaten.
- Sanjaya, wina. 2013. *Penelitian pendidikan (jenis, metode, dan prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya